

# Reverend Insanity Chapter 178 Bahasa Indonesia

## Bab 178

Dahulu kala, di hati Fang Zheng, Fang Yuan seperti gunung yang tinggi, begitu tinggi sehingga dia tidak pernah bisa mendaki.

Dahulu kala, Fang Zheng mengira bayangan gunung yang tinggi ini akan menyelimuti dirinya sepanjang hidupnya.

Tapi kehidupan memberinya perubahan yang tak terduga.

Fang Yuan sedang putus asa, biarkan Fang Zheng melihat kelemahannya. Gunung tinggi yang dia mirip, langsung runtuh.

Namun—Ini sebenarnya adalah penampilan kakak laki-laki, sebuah akting?

Gunung yang runtuh di dalam hatinya diselimuti lapisan misteri.

“Kakak, sebenarnya orang macam apa kamu ini?”

Fang Zheng saat ini menyadari bahwa dia tidak tahu apa-apa tentang saudara kandungnya yang berhubungan darah ini.

Hati Fang Yuan penuh dengan tipu daya, dia memiliki kelihaihan yang terlalu dalam. Dengan kemampuan aktingnya dan ketidakpedulian dalam mengambil nyawa manusia, Fang Zheng merasa sangat jauh darinya.

Bersamaan dengan perasaan jauh ini, ada juga perasaan takut yang tidak ingin dikenali oleh Fang Zheng.

Perasaan terkutuk ini kembali, merayap ke dalam hatinya.

Dia mencoba yang terbaik untuk mengabaikan perasaan takut ini, menyebabkan dia secara tidak sadar mengikuti jejak Tie Ruo Nan.

“Nyonya Tie, terima kasih telah membiarkan saya menemukan kebenaran dan melihat sisi asli saudara laki-laki saya. Membantu Anda sama dengan membantu diri saya sendiri, jadi tanyakan saja, saya akan memberi tahu Anda semua yang saya tahu,” kata Fang Zheng dengan sungguh-sungguh.

Tie Ruo Nan mengangguk, tapi kemudian menggelengkan kepalanya dengan cepat, “Yang perlu saya ketahui, saya sudah mengerti sekarang. Masalahnya sekarang adalah, dari mana Fang Yuan mendapatkan cacing Liquor itu?”

“Kamu benar, masalah ini mencurigakan. Selama situasi kakak laki-laki saat itu, dia tidak mewarisi aset orang tua kita, dan pada saat yang sama hanya kelas C, memulai kultivasinya. Dari mana dia

mendapatkan cacing Liquor?” Fang Zheng mengerutkan kening.

“Dalam situasi ini, hanya ada dua penyebab. Yang pertama adalah bantuan dari luar, dan yang lainnya adalah warisan warisan. Tapi siapa yang akan berinvestasi dalam bakat kelas C? Jika itu adalah warisan, yang mana?” Memikirkan hal ini, Tie Ruo Nan berhenti di langkahnya.

Warisan warisan ... warisan warisan ...

Di benaknya, kalimat ini terus bermunculan.

Dia berpikir keras.

“Jika itu adalah warisan warisan, semuanya akan jatuh pada tempatnya. Pertama, asal muasal cacing Liquor dapat dijelaskan. Kedua, alasan pembunuhan Jia Jin Sheng juga ditetapkan!” Tie Ruo Nan berpikir dengan penuh semangat.

Yang membuatnya bingung sepanjang waktu, adalah motif pembunuhnya.

Pasti ada alasan untuk membunuh.

Fang Yuan menunjukkan cacing Liquor, dan Jia Jin Sheng ingin membelinya. Tetapi nilai cacing Liquor terlalu rendah untuk menentukan motif membunuh.

Tetapi bagaimana jika, Jia Jin Sheng yang menolak untuk menyerah, dengan gigih ingin membeli cacing Liquor dari Fang Yuan, sehingga mengikutinya sepanjang jalan dan menemukan warisan warisan....

Apa yang akan dilakukan Fang Yuan?

“Hehehehehe.” Tie Ruo Nan tertawa.

Fang Zheng menunjukkan tatapan bingung. Tie Ruo Nan melihat ke belakang, “Aku ingin memeriksa catatan sejarah klan Gu Yue!”

Fang Zheng menggelengkan kepalanya, melambaikan tangannya, “Sejarah disimpan di halaman terlarang klan, bagaimana orang luar bisa memeriksanya?”

“Lalu bisakah kamu masuk?”

Fang Zheng menggelengkan kepalanya, “Hanya tetua klan.”

“Begitukah ... lalu apa yang bisa kita lakukan sekarang?” Tie Ruo Nan mengerutkan kening.

“Lady Tie, mungkin aku bisa membantu.” Dari bayang-bayang, seorang wanita tua yang lumpuh berjalan keluar.

Itu tidak lain adalah Gu Yue Yao Ji.

Dia masih kepala keluarga faksi obat, tetapi ketika dia mundur dari posisi penatua aula pengobatan dan digantikan oleh Gu Yue Chi Zhong, juga kehilangan lengan, otoritas sebelumnya hampir sepenuhnya lenyap.

Tapi pengejaran otoritas sudah tertanam dalam jiwanya. Dia sangat memahami bahwa berkolaborasi dengan Gu Yue Chi Zhong hanyalah solusi sementara. Satu-satunya cara adalah melahap faksi Mo. Hanya dengan begitu dia akan memiliki kemampuan untuk mengambil kembali posisi penatua aula pengobatannya.

Untuk menyerap faksi Mo, yang harus dia lakukan hanyalah menghilangkan harapan mereka.

Dan harapan ini tentu saja adalah Fang Yuan.

“Penyelidik surgawi Tie, terus terang saja, aku telah mengamati kalian berdua selama beberapa waktu. Ikutlah denganku, aku akan membawamu ke area terlarang klan. Hehehe, biasanya tempat itu akan dijaga ketat. Tapi secara kebetulan, sekarang saya bertanggung jawab untuk melindungi tempat terlarang, “Gu Yue Yao Ji tertawa sinis.

Dia jelas berharap untuk menyakiti Fang Yuan secara tidak langsung, tetapi jika dia tidak bersalah, dia pasti bisa memfitnahnya menggunakan metode jahatnya.

Di terowongan bawah tanah di dalam ruangan tersembunyi, Tie Ruo Nan melihat catatan sejarah klan Gu Yue.

Dari generasi pertama dan seterusnya, setelah klan Gu Yue dibangun hingga masa keemasannya, dan kemudian kemundurannya, catatan berisi informasi selama beberapa ratus tahun terakhir. Semua peristiwa, besar dan kecil, dicatat secara detail.

“Pemimpin klan generasi pertama ini memiliki asal muasal yang misterius, menciptakan desa Gu Yue sendirian. Dia kemungkinan besar adalah pembudidaya iblis!” Tie Ruo Nan membalik beberapa halaman pertama, mengatakan sesuatu yang mengejutkan.

Banyak pembudidaya iblis, setelah muak berkeliaran, akan memilih untuk menyebarkan garis keturunan mereka, dan mendirikan klan. Beberapa ratus tahun kemudian, mereka akan dihapus dari asal mula iblis mereka, dan keturunan akan menjadi pembudidaya yang benar. Situasi seperti itu sebenarnya sangat umum, tidak ada yang aneh. ”Di sampingnya, Tie Xue Leng berkata.

“Kalau begitu semua kesalahannya sebelumnya, akankah semuanya diselamatkan seperti itu?” Tie Ruo Nan memiliki ekspresi marah. “Para pembudidaya iblis ini menyebabkan semua kejahatan itu, tetapi ketika waktunya tiba dan mereka merasa lelah, mereka akan menetap dan menikmati masa tua mereka. Bukankah ini terlalu baik untuk mereka?”

Tie Xue Leng menghela nafas dalam-dalam, “Ruo Nan. Ketika aku masih muda, aku merasa seperti kamu juga, berpikir bahwa dunia ini hitam dan putih. Tetapi setelah kamu melihat lebih banyak dunia, kamu akan menemukan bahwa dunia ini sebenarnya abu-abu . Banyak kali bisa hitam berubah menjadi putih, dan putih bisa berubah menjadi hitam. Beberapa putih juga bisa lebih licik daripada hitam, dan bahkan menanggung dosa yang lebih besar. “

“Dan para pembudidaya iblis juga memiliki keluhan mereka sendiri. Master Gu yang saleh mengontrol sumber daya budidaya, sementara Master Gu iblis sendirian, hanya dapat mengandalkan metode ekstrim mereka. Mereka seperti pemimpin klan generasi pertama yang mampu mengubah cara mereka, itulah solusi terbaik. Setidaknya dia tidak akan lagi menyakiti orang lain. Beralih dari hitam ke

putih, dia bisa menyumbangkan kekuatannya menuju jalan yang benar. “

Tie Xue Leng menjelaskan dan menghibur, tetapi gadis muda Tie Ruo Nan tampaknya tidak yakin.

Dia menggelengkan kepalanya, berkata dengan tegas, “Ayah, tidak benar bagimu bersimpati dengan Gu Masters yang jahat. Putih itu putih, hitam itu hitam. Mereka harus dihukum karena melakukan kesalahan. Melanggar hukum, mereka harus menghadapi hukuman. Jika tidak, di manakah letak keadilan, di mana letak keadilan, di mana letak hukum? “

“Ini bukan simpati. Di mana pun ada orang, ada kepentingan yang terlibat. Tempat yang melibatkan kepentingan akan menimbulkan kejahatan. Selama ada orang, kejahatan tidak akan pernah berakhir. Anakku, pada akhirnya kamu akan tahu, kekuatan seseorang terlalu kecil. . “Suara Tie Xue Leng berpengalaman dan bijaksana, tetapi juga sedih,” Tidak apa-apa. Untuk Anda saat ini, masih terlalu dini untuk mengatakan hal-hal seperti itu, Anda harus berkonsentrasi untuk menyelesaikan kasus ini. “

“Ya, ayah,” Tie Ruo Nan cemberut, tidak setuju dengan pandangan pesimis Tie Xue Leng.

Saat orang masih muda, mereka cenderung berpikir bahwa mereka bisa mengubah dunia. Tetapi setelah mereka dewasa, mereka akhirnya akan mengetahui bahwa seseorang yang mampu mempertahankan perasaan dirinya, dan tidak diubah oleh dunia sudah sukses besar.

Saat gadis itu terus membalik, tangannya tiba-tiba berhenti.

“Pemimpin klan generasi keempat ... Biksu Anggur Bunga? Li ... Cacing minuman keras?” Matanya bersinar!

...

Arus listrik mengalir saat ujung gigi tajam memotong seperti bilah, bersinar dengan cahaya dingin.

Serigala petir yang heboh menerkam ke arah Bai Ning Bing, cakar serigala-nya menggambar bayangan di udara.

Bai Ning Bing tidak bergerak sama sekali. Saat cakar serigala petir yang hiruk pikuk menjadi lebih besar di matanya, dia tidak memiliki kecenderungan untuk menghindar.

Tiba-tiba, pelangi putih keluar dari aperture-nya.

Cahaya pelangi meledak, dan cahaya putih melesat seperti hujan. Di tengah hujan rintik-rintik, ular putih yang anggun muncul, kumisnya yang panjang menciptakan suasana seperti peri.

Menuju Gu ular peringkat lima ini, serigala petir hiruk pikuk arogan segera layu, ingin mundur. Tapi ular abadi berbentuk putih itu membuka mulutnya dan mengeluarkan asap awan.

Asap putih tampak lambat, tetapi dengan cepat menyelimuti serigala petir.

Penglihatan serigala petir yang gila-gilaan itu terhalang oleh asap, dan dia dengan cepat bergerak mundur. Tapi tidak peduli bagaimana dia bergerak, asap putih mengikutinya seperti bayangan, selalu menyelimuti sekelilingnya dan tidak memberinya kesempatan untuk melarikan diri.

Kemampuan ular abadi bentuk putih adalah gumpalan asap ini. Setelah diselimuti, seseorang tidak dapat mengetahui arah mereka, karena penglihatan mereka diwarnai dengan asap putih. Binatang buas seperti serigala petir mengandalkan penglihatan mereka yang kuat dan pendengaran yang lemah. Serigala petir yang gila-gilaan itu sama, sehingga organ sensoriknya yang paling berguna dibutakan menyebabkannya melolong panik. Dalam perjuangannya, ia mematahkan banyak pohon dan bebatuan gunung karena semakin gelisah.

MELOLONG!

Ia tiba-tiba membuka mulutnya dan menembakkan petir biru.

Petir melesat ke arah Bai Ning Bing, tapi dia tidak punya rencana untuk mengelak.

Retak!

Petir menghantam dada Bai Ning Bing, menembusnya.

Bai Ning Bing menunduk dan melihat lubang besar yang dibuat oleh halilintar, memungkinkannya untuk melihat ke belakang.

Tapi dengan cepat, lubang besar itu mulai membeku. Lapisan es putih menutupi luka dan es perlahan mencair, berubah menjadi daging.

“Ini adalah kekuatan sejati fisik Jiwa Es Gelap Utara. Aku es, dan es adalah aku. Luka fatal pada Gu Masters biasa dapat dipulihkan hanya dalam beberapa detik untukku,” pikir Bai Ning Bing, sambil perlahan mengangkat tangan kanannya. lengan .

Lengan kanannya patah biasa, tetapi mengandalkan fisik Jiwa Es Gelap Utara, itu sudah pulih sepenuhnya.

“Bentuk putih ular abadi Gu juga merasakan fisik Jiwa Es Gelap Utara, sehingga ia memasuki celah saya. Tubuh Jiwa Es Gelap Utara dapat menarik cacing Gu tipe air untuk bergabung dengan saya! Kekuatan yang begitu besar, namun sangat rapuh!”

Bai Ning Bing menghela nafas ke langit.

Hari-hari ini, dia tidak menekan kultivasinya. Fisik Jiwa Es Gelap Utara semakin kuat, tapi dia merasa kematian mendekatnya lebih cepat.

“Keabadian yang hebat belum melakukan apa-apa?” Pada saat ini, pemimpin klan Bai datang, bertanya dengan prihatin.

Bai Ning Bing menggelengkan kepalanya, “Ular ini tidak mengenali saya, ia hanya tertarik oleh fisik Jiwa Es Gelap Utara saya dan pindah dari mata air klan ke celah saya. Hanya ketika saya dalam bahaya fana dan dalam situasi kematian apakah itu akan keluar dan melindungi saya. “

Tetapi ular abadi bentuk putih tidak disempurnakan oleh Bai Ning Bing, jadi perlindungan ini juga ada batasnya.

Seperti sebelumnya, petir serigala hiruk pikuk itu terlalu cepat, dan ular abadi bentuk putih tidak bisa

bereaksi tepat waktu, sehingga Bai Ning Bing dipukul langsung.

Bagaimanapun, ular abadi bentuk putih bukanlah Gu yang bertahan.

Dalam kehidupan Fang Yuan sebelumnya, Jiang Fan dan River Swallowing Toad adalah sama. Meskipun Jiang Fan mendapat bantuannya, dia masih dibunuh oleh seorang Guru Gu.

Pemimpin klan Bai menghela nafas. Dia merasa sangat menyesal dan kasihan terhadap ini, namun tidak ada yang bisa dia lakukan. Dia sudah melakukan apa yang dia bisa.

“Benar, hasil negosiasi tiga klan sudah keluar. Klan Xiong mempertahankan lebih dari setengah kekuatan mereka, kami tidak bisa meremehkan mereka. Akhirnya ketiga klan mengambil keputusan bahwa akan ada turnamen tiga klan. Dan kompensasi akan diputuskan berdasarkan hasil kompetisi. Hanya Master Gu yang berusia tiga puluh tahun ke bawah yang dapat mengikuti turnamen. “

“Aku mengerti.” Bai Ning Bing mengangguk, “Aku sudah bisa merasakannya, hidupku akan segera berakhir. Mengadakan kompetisi di akhir, aku sangat senang. Terima kasih, LORD klan tua . “

“Tidak, tidak, ini juga demi klan.” Ekspresi pemimpin klan Bai merasa malu. Itu adalah sarannya sejak awal, dan alasan terbesarnya adalah untuk memeras nilai terakhir yang dimiliki Bai Ning Bing.

Tapi rasa terima kasih Bai Ning Bing, datang dari lubuk hatinya.

Bentuk putih ular abadi tidak tergerak, artinya dia tidak ditakdirkan untuk menerima warisan leluhur generasi pertama. Tapi hidup dan mati pasti akan terjadi, ketakutan apa yang mungkin dia miliki?

Bai Ning Bing sudah menemukan jalannya, dia tidak lagi takut. Hanya ada satu pertempuran tersisa yang tidak bisa dia lepaskan.

“Fang Yuan, turnamen tiga klan, maukah kamu menghadirinya? Jangan mengecewakanku, karena saat ini, aku benar-benar kuat ...”

## Bab 178

Dahulu kala, di hati Fang Zheng, Fang Yuan seperti gunung yang tinggi, begitu tinggi sehingga dia tidak pernah bisa mendaki.

Dahulu kala, Fang Zheng mengira bayangan gunung yang tinggi ini akan menyelimuti dirinya sepanjang hidupnya.

Tapi kehidupan memberinya perubahan yang tak terduga.

Fang Yuan sedang putus asa, biarkan Fang Zheng melihat kelemahannya. Gunung tinggi yang dia mirip, langsung runtuh.

Namun— Ini sebenarnya adalah penampilan kakak laki-laki, sebuah akting?

Gunung yang runtuh di dalam hatinya diselimuti lapisan misteri.

“Kakak, sebenarnya orang macam apa kamu ini?”

Fang Zheng saat ini menyadari bahwa dia tidak tahu apa-apa tentang saudara kandungnya yang berhubungan darah ini.

Hati Fang Yuan penuh dengan tipu daya, dia memiliki kelihaihan yang terlalu dalam. Dengan kemampuan aktingnya dan ketidakpedulian dalam mengambil nyawa manusia, Fang Zheng merasa sangat jauh darinya.

Bersamaan dengan perasaan jauh ini, ada juga perasaan takut yang tidak ingin dikenali oleh Fang Zheng.

Perasaan terkutuk ini kembali, merayap ke dalam hatinya.

Dia mencoba yang terbaik untuk mengabaikan perasaan takut ini, menyebabkan dia secara tidak sadar mengikuti jejak Tie Ruo Nan.

“Nyonya Tie, terima kasih telah membiarkan saya menemukan kebenaran dan melihat sisi asli saudara laki-laki saya. Membantu Anda sama dengan membantu diri saya sendiri, jadi tanyakan saja, saya akan memberi tahu Anda semua yang saya tahu,” kata Fang Zheng dengan sungguh-sungguh.

Tie Ruo Nan mengangguk, tapi kemudian menggelengkan kepalanya dengan cepat, “Yang perlu saya ketahui, saya sudah mengerti sekarang. Masalahnya sekarang adalah, dari mana Fang Yuan mendapatkan cacing Liquor itu?”

“Kamu benar, masalah ini mencurigakan. Selama situasi kakak laki-laki saat itu, dia tidak mewarisi aset orang tua kita, dan pada saat yang sama hanya kelas C, memulai kultivasinya. Dari mana dia mendapatkan cacing Liquor?” Fang Zheng mengerutkan kening.

“Dalam situasi ini, hanya ada dua penyebab. Yang pertama adalah bantuan dari luar, dan yang lainnya adalah warisan warisan. Tapi siapa yang akan berinvestasi dalam bakat kelas C? Jika itu adalah warisan, yang mana?” Memikirkan hal ini, Tie Ruo Nan berhenti di langkahnya.

Warisan warisan. warisan warisan.

Di benaknya, kalimat ini terus bermunculan.

Dia berpikir keras.

“Jika itu adalah warisan warisan, semuanya akan jatuh pada tempatnya. Pertama, asal muasal cacing Liquor dapat dijelaskan. Kedua, alasan pembunuhan Jia Jin Sheng juga ditetapkan!” Tie Ruo Nan berpikir dengan penuh semangat.

Yang membuatnya bingung sepanjang waktu, adalah motif pembunuhnya.

Pasti ada alasan untuk membunuh.

Fang Yuan menunjukkan cacing Liquor, dan Jia Jin Sheng ingin membelinya. Tetapi nilai cacing Liquor terlalu rendah untuk menentukan motif membunuh.

Tetapi bagaimana jika, Jia Jin Sheng yang menolak untuk menyerah, dengan gigih ingin membeli cacing Liquor dari Fang Yuan, sehingga mengikutinya sepanjang jalan dan menemukan warisan

warisan....

Apa yang akan dilakukan Fang Yuan?

“Hehehehehe.” Tie Ruo Nan tertawa.

Fang Zheng menunjukkan tatapan bingung. Tie Ruo Nan melihat ke belakang, “Aku ingin memeriksa catatan sejarah klan Gu Yue!”

Fang Zheng menggelengkan kepalanya, melambaikan tangannya, “Sejarah disimpan di halaman terlarang klan, bagaimana orang luar bisa memeriksanya?”

“Lalu bisakah kamu masuk?”

Fang Zheng menggelengkan kepalanya, “Hanya tetua klan.”

“Begitukah. lalu apa yang bisa kita lakukan sekarang?” Tie Ruo Nan mengerutkan kening.

“Lady Tie, mungkin aku bisa membantu.” Dari bayang-bayang, seorang wanita tua yang lumpuh berjalan keluar.

Itu tidak lain adalah Gu Yue Yao Ji.

Dia masih kepala keluarga faksi obat, tetapi ketika dia mundur dari posisi tetua aula pengobatan dan digantikan oleh Gu Yue Chi Zhong, juga kehilangan lengan, otoritas sebelumnya hampir sepenuhnya lenyap.

Tapi pengejaran otoritas sudah tertanam dalam jiwanya. Dia sangat memahami bahwa berkolaborasi dengan Gu Yue Chi Zhong hanyalah solusi sementara. Satu-satunya cara adalah melahap faksi Mo. Hanya dengan begitu dia akan memiliki kemampuan untuk mengambil kembali posisi tetua aula pengobatannya.

Untuk menyerap faksi Mo, yang harus dia lakukan hanyalah menghilangkan harapan mereka.

Dan harapan ini tentu saja adalah Fang Yuan.

“Penyelidik surgawi Tie, terus terang saja, aku telah mengamati kalian berdua selama beberapa waktu. Ikutlah denganku, aku akan membawamu ke area terlarang klan. Hehehe, biasanya tempat itu akan dijaga ketat. Tapi secara kebetulan, sekarang saya bertanggung jawab untuk melindungi tempat terlarang, “Gu Yue Yao Ji tertawa sinis.

Dia jelas berharap untuk menyakiti Fang Yuan secara tidak langsung, tetapi jika dia tidak bersalah, dia pasti bisa memfitnahnya menggunakan metode jahatnya.

Di terowongan bawah tanah di dalam ruangan tersembunyi, Tie Ruo Nan melihat catatan sejarah klan Gu Yue.

Dari generasi pertama dan seterusnya, setelah klan Gu Yue dibangun hingga masa keemasannya, dan kemudian kemundurannya, catatan berisi informasi selama beberapa ratus tahun terakhir. Semua peristiwa, besar dan kecil, dicatat secara detail.



“Pemimpin klan generasi pertama ini memiliki asal muasal yang misterius, menciptakan desa Gu Yue sendirian. Dia kemungkinan besar adalah pembudidaya iblis!” Tie Ruo Nan membalik beberapa halaman pertama, mengatakan sesuatu yang mengejutkan.

Banyak pembudidaya iblis, setelah muak berkeliaran, akan memilih untuk menyebarkan garis keturunan mereka, dan mendirikan klan. Beberapa ratus tahun kemudian, mereka akan dihapus dari asal mula iblis mereka, dan keturunan akan menjadi pembudidaya yang benar. Situasi seperti itu sebenarnya sangat umum, tidak ada yang aneh.” Di sampingnya, Tie Xue Leng berkata.

“Kalau begitu semua kesalahannya sebelumnya, akankah semuanya diselamatkan seperti itu?” Tie Ruo Nan memiliki ekspresi marah. “Para pembudidaya iblis ini menyebabkan semua kejahatan itu, tetapi ketika waktunya tiba dan mereka merasa lelah, mereka akan menetap dan menikmati masa tua mereka. Bukankah ini terlalu baik untuk mereka?”

Tie Xue Leng menghela nafas dalam-dalam, “Ruo Nan. Ketika aku masih muda, aku merasa seperti kamu juga, berpikir bahwa dunia ini hitam dan putih. Tetapi setelah kamu melihat lebih banyak dunia, kamu akan menemukan bahwa dunia ini sebenarnya abu-abu. Banyak kali bisa hitam berubah menjadi putih, dan putih bisa berubah menjadi hitam. Beberapa putih juga bisa lebih licik daripada hitam, dan bahkan menanggung dosa yang lebih besar.”

“Dan para pembudidaya iblis juga memiliki keluhan mereka sendiri. Master Gu yang saleh mengontrol sumber daya budidaya, sementara Master Gu iblis sendirian, hanya dapat mengandalkan metode ekstrim mereka. Mereka seperti pemimpin klan generasi pertama yang mampu mengubah cara mereka, itulah solusi terbaik. Setidaknya dia tidak akan lagi menyakiti orang lain. Beralih dari hitam ke putih, dia bisa menyumbangkan kekuatannya menuju jalan yang benar.”

Tie Xue Leng menjelaskan dan menghibur, tetapi gadis muda Tie Ruo Nan tampaknya tidak yakin.

Dia menggelengkan kepalanya, berkata dengan tegas, “Ayah, tidak benar bagimu bersimpati dengan Gu Masters yang jahat. Putih itu putih, hitam itu hitam. Mereka harus dihukum karena melakukan kesalahan. Melanggar hukum, mereka harus menghadapi hukuman. Jika tidak, di manakah letak keadilan, di mana letak keadilan, di mana letak hukum?”

“Ini bukan simpati. Di mana pun ada orang, ada kepentingan yang terlibat. Tempat yang melibatkan kepentingan akan menimbulkan kejahatan. Selama ada orang, kejahatan tidak akan pernah berakhir. Anakku, pada akhirnya kamu akan tahu, kekuatan seseorang terlalu kecil.” Suara Tie Xue Leng berpengalaman dan bijaksana, tetapi juga sedih, “Tidak apa-apa. Untuk Anda saat ini, masih terlalu dini untuk mengatakan hal-hal seperti itu, Anda harus berkonsentrasi untuk menyelesaikan kasus ini.”

“Ya, ayah,” Tie Ruo Nan cemberut, tidak setuju dengan pandangan pesimis Tie Xue Leng.

Saat orang masih muda, mereka cenderung berpikir bahwa mereka bisa mengubah dunia. Tetapi setelah mereka dewasa, mereka akhirnya akan mengetahui bahwa seseorang yang mampu mempertahankan perasaan dirinya, dan tidak diubah oleh dunia sudah sukses besar.

Saat gadis itu terus membalik, tangannya tiba-tiba berhenti.

“Pemimpin klan generasi keempat. Bisku Anggur Bunga? Li. Cacing minuman keras?” Matanya

bersinar!

.

Arus listrik mengalir saat ujung gigi tajam memotong seperti bilah, bersinar dengan cahaya dingin.

Serigala petir yang heboh menerkam ke arah Bai Ning Bing, cakar serigala-nya menggambar bayangan di udara.

Bai Ning Bing tidak bergerak sama sekali. Saat cakar serigala petir yang hiruk pikuk menjadi lebih besar di matanya, dia tidak memiliki kecenderungan untuk menghindar.

Tiba-tiba, pelangi putih keluar dari aperture-nya.

Cahaya pelangi meledak, dan cahaya putih melesat seperti hujan. Di tengah hujan rintik-rintik, ular putih yang anggun muncul, kumisnya yang panjang menciptakan suasana seperti peri.

Menuju Gu ular peringkat lima ini, serigala petir hiruk pikuk arogan segera layu, ingin mundur. Tapi ular abadi berbentuk putih itu membuka mulutnya dan mengeluarkan asap awan.

Asap putih tampak lambat, tetapi dengan cepat menyelimuti serigala petir.

Penglihatan serigala petir yang gila-gilaan itu terhalang oleh asap, dan dia dengan cepat bergerak mundur. Tapi tidak peduli bagaimana dia bergerak, asap putih mengikutinya seperti bayangan, selalu menyelimuti sekelilingnya dan tidak memberinya kesempatan untuk melarikan diri.

Kemampuan ular abadi bentuk putih adalah gumpalan asap ini. Setelah diselimuti, seseorang tidak dapat mengetahui arah mereka, karena penglihatan mereka diwarnai dengan asap putih. Binatang buas seperti serigala petir mengandalkan penglihatan mereka yang kuat dan pendengaran yang lemah. Serigala petir yang gila-gilaan itu sama, sehingga organ sensoriknya yang paling berguna dibutakan menyebabkannya melolong panik. Dalam perjuangannya, ia mematahkan banyak pohon dan bebatuan gunung karena semakin gelisah.

MELOLONG!

Ia tiba-tiba membuka mulutnya dan menembakkan petir biru.

Petir melesat ke arah Bai Ning Bing, tapi dia tidak punya rencana untuk mengelak.

Retak!

Petir menghantam dada Bai Ning Bing, menembusnya.

Bai Ning Bing menunduk dan melihat lubang besar yang dibuat oleh halilintar, memungkinkannya untuk melihat ke belakang.

Tapi dengan cepat, lubang besar itu mulai membeku. Lapisan es putih menutupi luka dan es perlahan mencair, berubah menjadi daging.

“Ini adalah kekuatan sejati fisik Jiwa Es Gelap Utara. Aku es, dan es adalah aku. Luka fatal pada Gu

Masters biasa dapat dipulihkan hanya dalam beberapa detik untukku,” pikir Bai Ning Bing, sambil perlahan mengangkat tangan kanannya. lengan.

Lengan kanannya patah biasa, tetapi mengandalkan fisik Jiwa Es Gelap Utara, itu sudah pulih sepenuhnya.

“Bentuk putih ular abadi Gu juga merasakan fisik Jiwa Es Gelap Utara, sehingga ia memasuki celah saya. Tubuh Jiwa Es Gelap Utara dapat menarik cacing Gu tipe air untuk bergabung dengan saya! Kekuatan yang begitu besar, namun sangat rapuh!”

Bai Ning Bing menghela nafas ke langit.

Hari-hari ini, dia tidak menekan kultivasinya. Fisik Jiwa Es Gelap Utara semakin kuat, tapi dia merasa kematian mendekatnya lebih cepat.

“Keabadian yang hebat belum melakukan apa-apa?” Pada saat ini, pemimpin klan Bai datang, bertanya dengan prihatin.

Bai Ning Bing menggelengkan kepalanya, “Ular ini tidak mengenali saya, ia hanya tertarik oleh fisik Jiwa Es Gelap Utara saya dan pindah dari mata air klan ke celah saya. Hanya ketika saya dalam bahaya fana dan dalam situasi kematian apakah itu akan keluar dan melindungi saya.”

Tetapi ular abadi bentuk putih tidak disempurnakan oleh Bai Ning Bing, jadi perlindungan ini juga ada batasnya.

Seperti sebelumnya, petir serigala hiruk pikuk itu terlalu cepat, dan ular abadi bentuk putih tidak bisa bereaksi tepat waktu, sehingga Bai Ning Bing dipukul langsung.

Bagaimanapun, ular abadi bentuk putih bukanlah Gu yang bertahan.

Dalam kehidupan Fang Yuan sebelumnya, Jiang Fan dan River Swallowing Toad adalah sama. Meskipun Jiang Fan mendapat bantuannya, dia masih dibunuh oleh seorang Guru Gu.

Pemimpin klan Bai menghela nafas. Dia merasa sangat menyesal dan kasihan terhadap ini, namun tidak ada yang bisa dia lakukan. Dia sudah melakukan apa yang dia bisa.

“Benar, hasil negosiasi tiga klan sudah keluar. Klan Xiong mempertahankan lebih dari setengah kekuatan mereka, kami tidak bisa meremehkan mereka. Akhirnya ketiga klan mengambil keputusan bahwa akan ada turnamen tiga klan. Dan kompensasi akan diputuskan berdasarkan hasil kompetisi. Hanya Master Gu yang berusia tiga puluh tahun ke bawah yang dapat mengikuti turnamen.”

“Aku mengerti.” Bai Ning Bing mengangguk, “Aku sudah bisa merasakannya, hidupku akan segera berakhir. Mengadakan kompetisi di akhir, aku sangat senang. Terima kasih, LORD klan tua.”

“Tidak, tidak, ini juga demi klan.” Ekspresi pemimpin klan Bai merasa malu. Itu adalah sarannya sejak awal, dan alasan terbesarnya adalah untuk memeras nilai terakhir yang dimiliki Bai Ning Bing.

Tapi rasa terima kasih Bai Ning Bing, datang dari lubuk hatinya.

Bentuk putih ular abadi tidak tergerak, artinya dia tidak ditakdirkan untuk menerima warisan leluhur

generasi pertama. Tapi hidup dan mati pasti akan terjadi, ketakutan apa yang mungkin dia miliki?

Bai Ning Bing sudah menemukan jalannya, dia tidak lagi takut. Hanya ada satu pertempuran tersisa yang tidak bisa dia lepaskan.

“Fang Yuan, turnamen tiga klan, maukah kamu menghadirinya? Jangan mengecewakanku, karena saat ini, aku benar-benar kuat.”